

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan Hipertensi pada Tn. A. I di Ruang Penyakit Dalam III RSUD Ende pada tanggal 23, 24, 25 september 2024, kemudian membandingkan antara teori dan tinjauan kasus dapat disimpulkan. Berdasarkan pengkajian pada tanggal 23 september 2024 didapatkan hasil : Klien mengatakan badannya lemas, kepala sakit, leher tegang, dan sulit untuk menggerakkan kaki dan tangan bagian kiri sejak dua hari yang lalu, klien memahami tentang penyakit hipertensi namun, klien tetap mengonsumsi alkohol sesekali, minum kopi, makan – makanan yang berminyak (gorengan), klien mengatakan aktivitasnya dibantu oleh orang lain/keluarga baik makan, minum, mandi, berpakaian, toileting, dan berpindah. klien mengatakan tidak bisa tidur Karena kepala sakit, klien mengatakan malam tidurnya dari jam 20 : 30 – 03 : 20 pagi dan sering terbangun, tidur siang $\pm$ 30 menit – 1 jam saja. Keadaan umum : klien tampak lemah, tingkat kesadaran : compasmentis, GCS = 15 (eye =4, verbal =5, motorik = 6). Tanda – tanda vital : tekanan darah 189/100mmHg, suhu 36,6°C, nadi 74x/menit, RR 20x/menit, SPO2 94%, mata panda, konjungtiva pucat, mukosa bibir kering.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. A. W I ada empat yaitu : resiko perfusi cerebral tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, resiko penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *afterload*, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan, intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan.

Intervensi keperawatan dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dan kondisi pasien pada saat penulis melakukan pengkajian serta kemampuan keluarga bekerja sama. Evaluasi yang didapat setelah penulis melakukan implementasi dari tanggal 23, 24 september – 25 september 2024 yaitu resiko perfusi cerebral tidak efektif masalah sebagian teratasi, resiko penurunan curah jantung masalah sebagian teratasi, gangguan pola tidur masalah sebagian teratasi, intoleransi aktifitas masalah sebagian teratasi,

B. Saran

Dengan dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi yang telah penulis lakukan. Saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadikan pengalaman belajar di lapangan dan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis hipertensi.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Sebaiknya diupayakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan prosedur penanganan yang efektif dengan melalui pelatihan dan seminar keperawatan pada pasien dengan hipertensi dan juga diharapkan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya institusi Pendidikan pada pasien hipertensi untuk lebih mengedepankan asuhan keperawatan dengan pemantauan lebih intensif.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaan perpustakaan yang menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalani praktik dan pembuatan asuhan keperawatan.

